

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yakni untuk mengungkapkan kenyataan yang telah ada berdasarkan fakta guna menghasilkan kesimpulan yang lebih jelas. Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memaparkan permasalahan yang terkait, khususnya ditujukan agar mampu menjawab permasalahan-permasalahan dalam melakukan penelitian dan menggambarkannya sesuai dengan fakta yang ada. Deskripsi yang terdapat dalam penelitian ini menggambarkan fakta sesuai dengan kenyataan, agar tidak terjadinya salah tafsir sehingga terjadinya pemahaman yang keliru terhadap makna dan tujuan yang ingin disampaikan pada lagu *Deungdeung Jawa*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan keterkaitan antara makna syair dengan penyajian lagu *Deungdeung Jawa* dalam pertunjukan seni *terebang* oleh lingkungan seni Sri Wargi Wasiat Sepuh di Paseh Majalaya. Penggambaran yang diungkap atau ditulis oleh peneliti merupakan fakta yang sesungguhnya dan berdasarkan informasi dari narasumber yang sejujur-jujurnya.

Pengkajian lagu *Deungdeung Jawa* yang dimiliki oleh lingkungan seni Sri Wargi Wasiat Sepuh belum pernah dilakukan sebelumnya dalam bentuk penelitian, baik teks maupun konteksnya. Lagu *Deungdeung Jawa* dalam pertunjukan seni *terebang* disajikan dalam bentuk lisan, sehingga perlu ditelusuri

mengenai latar belakang historis, peran serta fungsi lagu tersebut, khususnya yang terkait dengan keyakinan yang dianut oleh masyarakat Paseh Majalaya. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan penelitian ini salah satunya adalah sebagai pendokumentasian supaya eksistensi lagu *Deungdeung Jawa* dalam pertunjukan seni *terebang* dapat terjaga.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kampung Patireueut Desa Dukuh Kecamatan Ibum Paseh Majalaya, di sebelah tenggara Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Selain peneliti sendiri sebagai subjek utama dalam melakukan penelitian ini, yakni dalam melakukan pengkajian mengenai penyajian lagu *Deungdeung Jawa* serta makna syair lagu tersebut, subjek penelitian lainnya di antaranya ialah:

1. Pimpinan lingkungan seni *terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh, yakni Bapak Tarsa Nur atau biasa dipanggil Pak Aca dan sesepuh seni *terebang* di Paseh Majalaya yakni Bapak Ude
2. Nayaga lingkungan seni *terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh. Yakni para pemain atau pengurus lingkungan seni tersebut yang mampu memberikan informasi dalam proses penelitian.
3. Warga sekitar lokasi penelitian di Kampung Patireueut Desa Dukuh Kecamatan Ibum Paseh Majalaya yang menyaksikan penyajian lagu *Deungdeung Jawa* dalam pertunjukan seni *terebang*.

Majalaya merupakan salah satu tempat di mana seni *terebang* masih digunakan dalam berbagai acara keagamaan seperti peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, dan acara-acara lain, selain di tempat-tempat lainnya di Jawa Barat. Kunjungan ke tempat asal atau lokasi penelitian penting untuk dilakukan karena lingkungan seni *terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh adalah pemilik sekaligus penyaji lagu yang berjudul *Deungdeung Jawa*. Lagu *Deungdeung Jawa* hanya dimiliki dan disajikan oleh lingkungan seni tersebut, tidak disajikan oleh lingkungan seni *terebang* di tempat lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting. Teknik serta langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian Lagu *Deungdeung Jawa* pada Pertunjukan Seni *Terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh di Paseh Majalaya ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Peneliti merupakan observer atau subjek utama dalam melakukan pengkajian lagu *Deungdeung Jawa*. Peneliti mengobservasi secara langsung lokasi dan narasumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik yang memiliki peran penting dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian, karena melalui observasi inilah data yang diinginkan dapat diperoleh secara terarah.

## 2. Wawancara

Ketika melakukan pengumpulan data dalam sebuah penelitian, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan wawancara terhadap narasumber, adapun narasumber yang telah diwawancara dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Bapak Ude, tokoh masyarakat di Kampung Patireueut Desa Dukuh Kecamatan Ibum Paseh Majalaya yang dianggap berpengaruh, yang dituakan, atau yang berperan mengurus keberlangsungan kampung atau desa tersebut. Dari beliau peneliti mendapatkan informasi mengenai asal-usul penyebaran agama Islam melalui seni *terebang* yang berhubungan langsung dengan masyarakat pendukung seni *terebang* terdahulu, khususnya dari zaman kerajaan Pajajaran hingga kini. Serta mengenai kesurupan yang terjadi ketika penyajian lagu *Deungdeung Jawa* dalam pertunjukan seni *terebang*, dan makna *waditra* yang digunakan pada lagu *Deungdeung Jawa*.
- b. Pimpinan lingkung seni *terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh. Yakni Bapak Tarsa Nur, atau biasa dipanggil Pa Aca yang merupakan narasumber utama ketika proses pengumpulan data. Dari beliau peneliti mendapatkan informasi mengenai makna syair dan *tepakan* lagu *Deungdeung Jawa*, agama dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat sekitar serta ajaran yang ingin disampaikan oleh lagu *Deungdeung Jawa* dalam pertunjukan seni *terebang*.
- c. Nayaga lingkung seni *terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh. Yakni para pemain atau pengurus lingkung seni tersebut yang mampu memberikan informasi dalam proses penelitian. Peneliti mendapatkan informasi mengenai teknik permainan atau

*tepakan waditra terebang* pada lagu *Deungdeung Jawa*. Adapun para nayaga tersebut di antaranya ialah:

- 1). Bapak Ijat, sebagai *panyekar*
- 2). Bapak Kartia, sebagai *panyekar*

Dari Bapak Ijat dan Bapak Kartia peneliti mendapatkan informasi tentang cara menyanyikan lagu *Deungdeung Jawa*.

- 3). Bapak Ita, sebagai pemain *waditra terebang*

Dari Bapak Ita peneliti mendapatkan informasi tentang teknik *tepakan waditra terebang* pada lagu *Deungdeung Jawa*.

- 4). Bapak Atek, sebagai pemain *tojo*

Dari Bapak Atek peneliti mendapatkan informasi tentang teknik *tepakan waditra tojo* pada lagu *Deungdeung Jawa*.

- 5). Bapak Abeh, sebagai pemain *kempring*

Dari Bapak Abeh peneliti mendapatkan informasi tentang teknik *tepakan waditra kempring* pada lagu *Deungdeung Jawa*.

- 6). Bapak Aso, sebagai pemain *dogdog*

Dari Bapak Aso peneliti mendapatkan informasi tentang teknik permainan *waditra dogdog* pada lagu *Deungdeung Jawa*.

### 3. Dokumentasi

Pendokumentasian atau biasa juga disebut mengabadikan sesuatu baik secara visual seperti foto, gambar, dan lain-lain, maupun secara audio ataupun bunyi, bahkan pendokumentasian dengan mem-videokan atau meng-audio-

visualkan data yang diperoleh merupakan langkah penting dalam proses pengumpulan data ketika melakukan suatu penelitian. Adapun peralatan atau media yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini di antaranya dengan cara sebagai berikut:

a. Visualisasi

Kamera digital adalah alat yang digunakan untuk memvisualisasikan atau mendokumentasikan ketika proses pengumpulan data di lokasi penelitian dengan cara mengambil gambar atau foto. Foto yang dihasilkan mampu membantu mendeskripsikan konteks yang terjadi pada penyajian lagu *Deungdeung Jawa*, pada saat wawancara, maupun dalam keadaan eksidental momen tertentu yang penting untuk didokumentasikan. Serta rekaman video ketika wawancara, perekaman lagu *Deungdeung Jawa*, dan ketika pertunjukan seni *terebang* berlangsung.

b. Rekaman Suara

Selain pengambilan atau pengumpulan data dengan media visual, juga dilakukan dengan media audio dengan cara merekam lagu yang dikaji yakni lagu *Deungdeung Jawa* dan merekam perbincangan ketika melakukan wawancara dengan narasumber. Adapun alat yang digunakan dalam perekaman audio tersebut adalah dengan menggunakan *tape recorder*, atau *voice recorder (MP4)*.

Ketika melakukan wawancara, data atau informasi yang sejujur-jujurnya dapat diperoleh dari narasumber, sehingga dapat diketahui secara mendalam dan akurat isi dari data yang sudah dikumpulkan. Maka dari itu, perekaman bunyi sangat penting dan merupakan tonggak utama dalam melakukan pengkajian lagu

*Deungdeung Jawa*, karena lagu tersebut belum didokumentasikan secara khusus, apalagi dikomersilkan atau dipublikasikan ke dalam berbagai media.

#### 4. Studi Literatur

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari skripsi dan rubrik internet. Adapun tempat studi literatur dalam bentuk skripsi maupun penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni di Perpustakaan UPI, Perpustakaan STSI Bandung, dan di tempat lainnya. Studi literatur merupakan salah satu usaha dalam menjaga originalitas sebuah karya ilmiah, agar mampu diketahui kajian manakah yang sudah atau yang belum diteliti, juga sebagai perangkat teori dalam melakukan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan dari hasil wawancara dan lain-lain, lalu dilakukan pengolahan dari data yang sudah didapatkan tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahan
2. Mencari kesesuaian data-data yang diperoleh di lapangan dengan literatur dan narasumber
3. Menganalisis kesesuaian data untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian dengan teknik wawancara dan observasi

4. Transkripsi partitur lagu *Deungdeung Jawa*
5. Menarik kesimpulan dari data dan sumber-sumber yang ada untuk proses penyusunan laporan.

Dalam pengolahan data tersebut, ditulis dalam sistem penulisan deduktif, yakni dari umum ke khusus. Studi komparasi dilakukan karena sebagai acuan sesuai atau tidaknya data yang diperoleh dari lapangan dengan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu dapat diketahui perkembangan-perkembangan yang terjadi, ciri khas, dan hal baru yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini, tentunya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang tepat sangatlah penting dalam melakukan penelitian agar penelitian yang sudah dilakukan tidak sia-sia. Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Observasi

Jauh sebelum penelitian ini dilakukan, sebelumnya peneliti pernah melakukan apresiasi pertunjukan seni *terebang* di lokasi penelitian dengan lingkungan seni *terebang* yang sama, yakni pertunjukan dari lingkungan seni *terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh di Paseh Majalaya pada tahun 2007. Dalam penelitian kali ini, pada tanggal 15 Oktober 2009, peneliti kembali ke kampung Patireueut untuk melakukan observasi sekaligus membuat kesepakatan dengan narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian mengenai lagu *Deungdeung Jawa*,

dan disepakati bahwa pada tanggal 18 Oktober 2009 peneliti kembali untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

#### b. Menyusun Proposal

Sebelum melakukan penelitian, Proposal Penelitian lagu *Deungdeung Jawa* pada pertunjukan seni *terebang* Sri Wargi Wasiat Sepuh di Paseh Majalaya dibuat oleh peneliti, diajukan ke Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, dan diseminarkan pada tanggal 29 Mei 2009. Serta melakukan bimbingan dengan dosen tentang masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yang berfokus pada keterkaitan antara makna dan penyajian lagu *Deungdeung Jawa* pada pertunjukan seni *terebang* di Paseh Majalaya.

#### c. Penyusunan Pedoman Wawancara

Sebelum peneliti pergi ke lokasi penelitian dan bertemu dengan narasumber, peneliti membuat pedoman wawancara supaya data yang dikumpulkan dapat terarah dengan baik.

### 2. Pelaksanaan

#### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di lokasi penelitian dilakukan pada sekitar bulan Oktober 2009, Februari 2010 (peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW), dan terus dilanjutkan dengan melakukan revisi serta bimbingan dengan dosen pembimbing sampai siap untuk disidangkan.

<u>Waktu</u>	<u>Perihal</u>
15 Oktober 2009	Observasi dan wawancara awal
18 Oktober 2009	Wawancara lanjutan dan perekaman lagu <i>Deungdeung Jawa</i>
22-23 Februari 2010	Meneliti penyajian lagu <i>Deungdeung Jawa</i> dalam pertunjukan seni <i>terebang</i> dalam rangka memperingati Maulud Nabi Muhammad SAW di kampung Patireueut Paseh Majalaya

#### b. Alat Penelitian

Selain peneliti sebagai subjek utama dalam penelitian ini, adapun alat penelitian yang berupa logistik atau media sebagai alat pengumpul data di lokasi penelitian ini yakni seperti kamera digital, voice recorder, handycam, buku catatan, dan lain-lain.

#### 3. Evaluasi Kegiatan Akhir

- a. Menyusun laporan dengan kerangka yang terdiri dari pendahuluan, landasan teoretis, metode penelitian, pembahasan dan hasil penelitian, serta kesimpulan dan saran.
- b. Laporan hasil penelitian disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, karena hal ini merupakan langkah akhir dalam sebuah penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran terhadap kenyataan yang ada terhadap situasi yang terjadi ketika penyajian lagu *Deungdeung Jawa* dalam pertunjukan seni *terebang*, maka peneliti perlu mengungkapkannya melalui data yang sudah diambil di lapangan. Selain itu, perlu juga ditunjang dengan dasar-dasar teoretis yang terkait dengan lagu *Deungdeung Jawa* di dalam pertunjukan seni *terebang* melalui studi literatur.

Berdasarkan pedoman observasi dan pedoman wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi yang peneliti ungkap, dalam arti peneliti terjun langsung ke lapangan dengan teknik pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian lagu *Deungdeung Jawa*, penelitian ini memiliki instrumen sebagai berikut:

1. Catatan pengamatan selama berlangsungnya penelitian, dalam hal ini difokuskan pada hasil rekaman lagu *Deungdeung Jawa*, serta hasil wawancara tentang hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Pedoman wawancara, mengenai pertanyaan seputar penelitian, lebih difokuskan pada keterkaitan antara lagu *Deungdeung Jawa* dengan penyajiannya dalam pertunjukan seni *terebang*, sehingga pencarian jawaban atas makna dari lagu *Deungdeung Jawa* dapat diperoleh.